

**MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM
MENULIS TEKS EKPOSISI DI SMA NEGERI 1 NGUTER**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

ANGGUN MEILANI WIDYASTIWI
A310150085

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN
MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENULIS
TEKS EKSPOSISI DI SMA NEGERI 1 NGUTER

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ANGGUN MEILANI WIDYASTIWI
A310150085

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen
Pembimbing



Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.
NIDN.0013055

HALAMAN PENGESAHAN
ARTIKEL PUBLIKASI
MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENULIS
TEKS EKSPOSISI DI SMA NEGERI 1 NGUTER
OLEH
ANGGUN MEILANI WIDYASTIWI
A310150085

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 29 Juli 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.M., M.Hum.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Juli 2019

Penulis



ANGGUN MEILANI W
A310150085

MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI DI SMA NEGERI 1 NGUTER

Abstrak

Penelitian ini memiliki dua tujuan. (1) penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran menulis teks eksposisi kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Nguter dan (2) efektifitas model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran menulis teks eksposisi kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Nguter. Data dianalisis dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan (1) penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas X IPA 4 SMAN 1 Nguter tergolong baik dan berhasil dilihat dari hasil belajar siswa dan keberhasilan penerapan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditentukan. (2) Efektifitas model pembelajaran berbasis proyek sudah tergolong efektif digunakan pada pembelajaran menulis teks eksposisi. Hal ini disebabkan oleh hasil belajar siswa yang menunjukkan hasil yang lebih baik dari kelas pengontrol dan juga respon siswa yang menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek baik dan berhasil digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Kata kunci: pembelajaran berbasis proyek, teks, eksposisi

Abstract

This research has two objectives. 1) the implementation of project-based learning models in learning to write exposition text in class X IPA 4 of SMAN 1 Nguter and (2) the effectiveness of project-based learning models in learning to write exposition text in class X IPA 4 of SMAN 1 Nguter. Data were analyzed by qualitative descriptive data analysis techniques. The results showed (1) the application of a project-based learning model to class X IPA 4 students of SMAN 1 Nguter was classified as good and successfully seen from student learning outcomes and successful implementation in accordance with the steps that have been determined. (2) The effectiveness of the project-based learning model has been classified as effective in learning to write exposition text. This is caused by student learning outcomes that show better results than the controller class and also student responses which indicate that the project-based learning model is good and successfully used in learning exposition text writing.

Keywords: project-based learning, text, exposition

1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada umumnya bisa dilakukan dengan cara apa saja dan bagaimana saja. Era modern seperti ini sangat banyak sekali inovasi-inovasi pembaruan

dalam dunia pendidikan. Pembaruan tersebut tidak hanya dalam bentuk ilmu saja namun juga terdapat pembaruan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran secara mudah digambarkan sebagai proses timbal balik yang dilakukan guru dan siswa di dalam kelas. Hal tersebut juga disampaikan oleh Nasucha (2019: 5) bahwa pembelajaran mencerminkan kegiatan yang dilakukan dua arah atau dapat dikatakan sebagai proses komunikasi interaktif dua arah. Seperti halnya yang diungkapkan diatas, Suwandi (dalam Nasucha, 2019: 5) bahwa masyarakat belajar dapat terjadi apabila terdapat proses komunikasi dua arah, terdapat hubungan dialogis.

Proses dalam pembelajaran tersebut dapat dikemas dengan model pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran ini harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Hal ini berarti bahwa pentingnya peran guru dalam memilih model pembelajaran dengan tepat.

Menurut Nasucha (2019: 23) model pembelajaran yang sering dilaksanakan adalah model pembelajaran aktif (*active learning*) yang meliputi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*), Pembelajaran Diskusi Kelas (*Classroom Discussion Learning*) dan Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*). Salah satu alternatif model pembelajaran yang bisa dipakai oleh guru agar siswanya lebih aktif adalah pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*).

Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek (kegiatan) sebagai inti pembelajaran. Melalui pembelajaran ini siswa diajak lebih interaktif dan aktif dan juga siswa diajak untuk bekerja bersama tim (kelompok), sehingga mereka akan lebih kritis dan analitis dalam pemikiran. Menurut Sofyan (2006: 306) model pembelajaran berbasis proyek adalah penggerak yang unggul untuk membantu mahasiswa belajar melakukan tugas-tugas otentik dan multidisipliner, mengelola bujet, menggunakan sumber-sumber yang terbatas secara efektif, dan bekerja dengan orang lain.

Model pembelajaran berbasis ini merupakan model pembelajaran yang sangat inovatif yang dalam kegiatannya menekankan pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari seseorang. Hal ini juga disampaikan oleh CORD

(dalam Hutasuht, 2010: 197) Project Based Learning (PBL) adalah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks.

Ada beberapa titik perhatian dari pembelajaran berbasis proyek ini menurut Thomas (dalam Hutasuht, 2010: 197). Fokus pembelajaran terletak pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip inti dari suatu disiplin studi, melibatkan pembelajaran dalam memberi kesempatan pembelajar bekerja secara otonom mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri dan mencapai puncaknya menghasilkan produknya.

Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) merupakan model pembelajaran yang dapat digunakan dalam menulis teks eksposisi. Penulisan teks eksposisi ini akan menghasilkan sebuah karya dari siswa. Dalam model pembelajaran berbasis proyek ini siswa diharapkan dapat membuat/ menciptakan sebuah karya yang dibuat/ ditulis sendiri. Hasil dari tulisan siswa ini dapat digunakan sebagai hasil dari pembelajaran berbasis proyek.

Teks eksposisi merupakan sebuah karangan yang di dalam teks tersebut mengandung sebuah informasi untuk para pembaca. Dalam teks eksposisi terdiri dari gagasan dan fakta. Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) dalam menulis.

Pembelajaran menulis teks eksposisi dengan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Nguter merupakan suatu permasalahan yang perlu di teliti lebih mendalam. Penggunaan model pembelajaran berbasis (*project based learning*) masih jarang dilakukan oleh guru/ tenaga pengajar yang ada dalam sekolah. Perlunya peningkatan pengembangan model pembelajaran yang lebih menarik dan efektif digunakan dalam pembelajaran. Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, maka model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran.

Dengan alasan demikian peneliti ingin mengetahui penerapan model pembelajaran berbasis proyek dan juga keefektifitasan model pembelajaran berbasis proyek dalam menulis teks eksposisi di kelas X IPA 4 SMAN 1 Nguter.

Sebelumnya penelitian model pembelajaran berbasis proyek sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu, diantaranya Thahir, Asriani (2017) meneliti tentang “ Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Sungguminasa” hasil penelitiannya adalah proses penerapan pembelajaran langsung dalam menulis teks eksposisi pada kelas kontrol melalui pengamatan aktivitas peserta didik pada setiap kegiatan proses pembelajaran sudah menunjukkan sikap religius, santun, disiplin, jujur, proaktif, dan bertanggung jawab. Akan tetapi, dalam kegiatan proses pembelajaran lebih dominan peserta didik yang tidak aktif hal ini mengakibatkan hasil kemampuan menulis teks eksposisi tidak menunjukkan hasil yang positif dan perubahan yang signifikan dari pretes ke postes. Proses penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada eksperimen melalui pengamatan aktivitas peserta didik pada setiap proses pembelajaran sudah menunjukkan sikap religius, santun, proaktif, disiplin, jujur dan bertanggungjawab. Kegiatan yang menunjukkan sikap proaktif dan bertanggung jawab yang lebih dominan aktif berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik.

Gunatama, Gede, dkk (2014) meneliti tentang “Pembelajaran Menulis Teks Anekdota Berpendekatan Saintifik Dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Pada Siswa Kelas X Tata Kecantikan Kulit 1 Di SMK Negeri 2 Singaraja” hasil penelitiannya adalah (1) perencanaan pembelajaran menulis teks anekdot berpendekatan saintifik dengan model pembelajaran berbasis proyek dilakukan dengan perangkat pembelajaran, (2) perencanaan pembelajaran menulis teks anekdot berpendekatan saintifik dengan model pembelajaran berbasis proyek dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, (3) guru melakukan penilaian pembelajaran menulis teks anekdot belum menerapkan penilaian autentik.

Megawati, Immaisy Novityaratu, dkk (2014) meneliti tentang “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Eksposisi Kelas IV Di Sekolah Dasar” hasil penelitiannya adalah pelaksanaan pembelajaran menulis eksposisi dengan menerapkan model pembelajaran berbasis

proek pada siswa kelas IV di SDN Tandes Lor Surabaya berjalan dengan baik. Berdasarkan data hasil pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh, tampak bahwa peningkatan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran menulis karangan eksposisi.

Zulaeha, Ida, dkk (2015) meneliti tentang Keefektifan Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Pendek Dengan Model *Quantum* dan *Project Based Learning* (PBL) Pada Siswa SMP” hasil penelitiannya adalah (1) Pembelajaran menyusun teks cerita pendek secara tertulis pada kelas VII fektf digunakan dengan model *quantum*, (2) pembelajaran menyusun teks cerita pendek secara tertulis pada kelas VII efektif dilakukan dengan model *project based learning*, (3) pembelajaran menyusun teks cerita pendek secara tertulis pada kelas VII menggunakan model *quantum* lebih efektif dibanding dengan menggunakan model *project based learning*.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian dengan data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Nasucha, Yakub & Rohmadi Muhammad (2017 : 23) menyatakan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada data gabungan yang diperoleh di lapangan dalam wujud kpata. Dalam penelitian ini mendiskripsikan bagaimana perkembangan penerapan dan efektifitas model pembelajaran berbasis proyek di SMA Negeri 1 Nguter.

Subyek penelitian dalam tulisan ini yakni siswa kelas X IPA 4 dan IPA 3 SMAN 1 Nguter. Objek dari penelitian ini adalah efektifitas model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas X IPA 4 SMAN 1 Nguter.

Metode pengumupulan data yang peneliti gunakan adalah metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Jenis metode observasi yang peneliti gunakan adalah observasi nonpartisipan atau tidak berpartisipasi. Peneliti hanya hadir tetapi tidak aktif dalam melakukan kegiatan yang telah dilakukan oleh subjek penelitian. Dalam penelitian ini metode dokumentasi. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak

terstruktur. Peneliti bebas menanyakan apa saja akan tetapi berpedoman pada data yang telah dikumpulkan.

Pada penelitian ini, selain metode observasi dan dokumentasi dipergunakan pula metode wawancara. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap pemerosesan ini yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti sudah melakukan penelitian sesuai dengan prosedur yang sudah dibuat. Penelitian pertama dilakukan di kelas X IPA 4 dengan jumlah siswa sebanyak 33 anak. Saat dilakukan proses penelitian siswa yang hadir mengikuti pembelajaran hanya 30 anak sedangkan yang 3 anak izin tidak masuk sekolah. Kelas X IPA 4 sebagai kelas untuk eksperimen, sedangkan kelas X IPA 3 sebagai kelas pengontrol.

Langkah utama pembelajaran yang diterapkan di X IPA 4 sebagai kelas eksperimen yakni peneliti lebih tidak banyak menyampaikan paparan materi, tetapi mengajak siswa untuk berdiskusi dan membentuk kelompok, dalam satu kelas di bagi menjadi 7 kelompok, satu kelompok berisi antara 4 sampai 5 orang. Kemudian menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dilaksanakan pada hari tersebut. Kompetensi dasar yang digunakan yakni kompetensi dasar 4.4 Mengkontruksikan teks eksposisi dengan memerhtikan isi permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) struktur dan kebahasaan. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan secara berurutan yang pertama peneliti menyampaikan salam dan mengecek kehadiran siswa, menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran, menyampaikan rencana kekuatan pembelajaran, memberikan konsep dasar yang diperlukan, menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran, memancing siswa untuk menggunakan buku pelajaran atau sumber lain, membagi siswa menjadi beberapa kelompok, menyampaikan tema umum dalam proyek penyelidikan yang akan dilakukan siswa, dalam hal ini peneliti menyampaikan bahwa seluruh kelompok yang ada membuat teks eksposisi dengan tema bebas, memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai konsep dasar, siswa melakukan perencanaan

untuk menemukan sebuah masalah dalam kehidupan sehari-hari yang akan ditulis menjadi sebuah teks eksposisi. Siswa diminta untuk membuat hipotesis permasalahan yang akan diangkat menjadi sebuah teks eksposisi, hipotesis permasalahan yakni dugaan sementara sebuah permasalahan. Siswa melakukan perumusan masalah dari tema atau judul yang sudah ditentukan bersama dengan teman satu kelompok, dalam kegiatan ini siswa membuat minimal satu rumusan masalah yang akan menjadi pokok permasalahan dalam teks eksposisi yang akan dibuat. Siswa melakukan penelitian terkait tentang rumusan masalah yang sudah dibuat. Pengumpulan data yang dilakukan siswa melalui internet. Setelah mendapatkan data yang ada dibutuhkan selanjutnya siswa melakukan penulisan teks eksposisi sebagai produk dari metode pembelajaran berbasis proyek.

Penerapan model pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang dalam penerapannya menggunakan sebuah proyek untuk menentukan hasil akhirnya. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek di SMA Negeri 1 Nguter ini tergolong berhasil dan baik jika dilihat dari prosedur atau langkah-langkah model pembelajaran yang sudah dibuat dan dalam pendapatan skor yang diperoleh siswa selama pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan dan penerapan model pembelajaran berbasis proyek di kelas X IPA 4 mampu memberikan hal yang positif terhadap pemikiran siswa dan membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Megawati (2014) yang meneliti tentang “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Eksposisi Kelas IV Di Sekolah Dasar” hasil penelitiannya bahwa dalam penerapan model pembelajaran berbasis proyek ini berjalan dengan baik dan hasil belajar yang dihasilkan mengalami peningkatan.

Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dilaksanakan dengan baik dan juga dengan adanya pembelajaran berbasis proyek maka peserta didik mampu memotivasi diri dan juga membangun pengetahuan pada dirinya sendiri. Penerapan model pembelajaran menunjukkan hasil yang positif terhadap perolehan nilai peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian Thahir (2017) tentang “Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran

Menulis Teks Eksposisi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Sungguminasa” yakni melalui model pembelajaran berbasis proyek peserta didik dapat membangun pengetahuannya sesuai perencanaan dengan melakukan investigasi terhadap pengalaman dunia nyata. Hal tersebut mengakibatkan motivasi belajar peserta didik sangat tinggi.

Hasil penerapan model pembelajaran berbasis proyek berupa nilai yang sudah dijabarkan diatas maka dapat disimpulkan nilai pembelajaran menulis teks eksposisi menunjukkan hasil yang baik dan memuaskan dengan nilai rata-rata 75,3 pada kelas eksperimen. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Wajdi (2017) tentang “Implementasi Project Based Learning (PBL) Dan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Drama Indonesia” yakni hasil implementasi model berupa nilai pembelajaran drama menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dengan rata-rata 3,55 dan 3,63 pada skala 1-4 dengan kualifikasi sangat baik. Tetapi masih terdapat beberapa kekurangan, salah satunya yakni dalam proses pembelajaran berbasis proyek ini membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga dalam proses pelaksanaannya tidak bisa selesainya pembelajaran dengan baik karena waktu yang kurang. Hal ini juga sejalan dengan penelitian dari Gunatama, dkk (2014) tentang “Pembelajaran Menulis Teks Anekdota Berpendekatan Saintifik Dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Pada Siswa Kelas X Tata Kecantikan Kulit 1 Di SMK Negeri 2 Singaraja”. Penelitian Gunatama menemukan bahwa kekurangan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan juga penilaian pengetahuan dan sikap disebabkan oleh keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran.

Selain itu berdasarkan uraian hasil belajar siswa dari proses pembelajaran model ceramah pada kelas kontrol dan penerapan model pembelajaran berbasis proyek menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan. Hasil belajar peserta didik kelas X Mipa 4 yang mengikuti pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model ceramah.

Selain hasil test yang dikerjakan yang mendapatkan nilai memuaskan, dari hasil karya siswa berupa teks eksposisi juga dapat mempengaruhi efektifitas

model pembelajaran berbasis proyek. Hasil karya siswa berupa teks eksposisi seluruh teks sudah memenuhi struktur teks eksposisi yang ada. Menurut Sutarni (2018: 24) struktur teks eksposisi dibagi menjadi tiga bagian namun dapat dirinci menjadi empat bagian yakni 1) pernyataan tesis, 2) argumentasi, 3) pengetahuan dan landasan teori, 4) rekomendasi. Selain struktur yang benar, dalam proses pembuatan teks eksposisi siswa sudah melakukan sesuai langkah-langkah dalam membuat teks eksposisi. Langkah-langkah dalam memproduksi teks eksposisi secara tertulis menurut Kosasih (dalam Prayoga, dkk, 2017: 237) yakni (1) menentukan topik tulisan, (2) membuat kerangka tulisan, (3) mengumpulkan referensi, (4) mengembangkan tulisan.

Kemudian keefektifan pembelajaran berbasis proyek juga dapat dilihat dari kuisisioner yang telah diisi siswa. Kuisisioner tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek ini sangat bermanfaat dan menyenangkan bagi siswa. Dapat diketahui dari hasil belajar, hasil karya siswa, dan juga respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran berbasis proyek, model pembelajaran berbasis proyek efektif digunakan dalam menulis teks eksposisi.

Model pembelajaran berbasis proyek sudah efektif digunakan untuk pembelajaran menulis teks eksposisi. Hal ini sejalan dengan penelitian Zulaeha dan Rahman (2015) tentang “Keefektifan Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Pendek Dengan Model Quantum Dan Project Based Learning (PBL) Pada Siswa SMP” bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif digunakan untuk menyusun teks cerita pendek secara tertulis pada kelas VII.

Keefektifan model pembelajaran berbasis proyek juga menentukan sebuah hasil akhir dari aspek sikap dan juga aspek pengetahuan. Dalam penelitian kali ini aspek pengetahuan dari siswa yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi daripada hasil dari kelas yang menggunakan model ceramah. Penelitian tersebut sesuai dengan penelitian Sulistyaningrum, dkk (2015) tentang “Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Meningkatkan Kompetensi Menyusun Teks Cerita Prosedur Peserta Didik Kelas VIII” yakni model pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan aspek sikap kemandirian belajar peserta didik kelas VIII. Model pembelajaran berbasis proyek

ini efektif meningkatkan aspek pengetahuan menyusun teks cerita prosedur peserta didik kelas VIII. Model pembelajaran berbasis proyek efektif meningkatkan aspek keterampilan menyusun cerita teks prosedur peserta didik kelas VIII.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek di SMA Negeri 1 Nguter ini tergolong berhasil dan baik jika dilihat dari prosedur atau langkah-langkah model pembelajaran yang sudah dibuat dan dalam pendapatan skor yang diperoleh siswa selama pembelajaran berlangsung. Terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Perbedaan tersebut terbukti dengan perolehan rata-rata nilai kelas yang menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek dan rata-rata nilai kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Perbedaan tersebut yakni kelas IPA 4 mendapatkan rata-rata nilai kelas sebesar 75,3 sedangkan kelas IPA 3 mendapatkan rata-rata nilai kelas sebesar 68,1. Pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Nguter dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan metode ceramah. Hal ini terbukti dari pendapatan nilai rata-rata kelas yang sudah dijelaskan diatas dan hasil respon siswa terhadap pembelajaran berbasis proyek yang menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek sangat bermanfaat terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi, dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa merasa pembelajaran tidak menjemukan dan juga terasa lebih menyenangkan. Selain itu juga model pembelajaran berbasis proyek membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi. Dalam mengemukakan pendapat lebih mudah dan dengan mudah dapat menemukan ide-ide baru melalui pembelajaran berbasis proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Hutasuhut, Saldun. 2010. "Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Pembangunan Pada Jurusan Manajemen Fe Unimed". *Pekbis Jurnal*, 2(1).
- Megawati, Immaisy Novityaratu. 2014. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Eksposisi Kelas IV Di Sekolah Dasar". *JPGSD*, 2(2).
- Nasucha, Yakub & Rohmadi Muhammad. 2017. *Dasar-dasar Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*. Surakarta : Pustaka Brilliant
- Nasucha, Yakub. 2019. *Metode Pembelajaran Dalam Pendekatan Pilabah Teori dan Implementasi Pembelajaran Kooperatif*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Sulistyaningrum, Septina, dkk. (2015). "Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Meningkatkan Kompetensi Menyusun Teks Cerita Prosedur Peserta Didik Kelas VIII". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1)
- Sofyan, Herminarto. 2006. "Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Bidang Kejuruan". *Cakrawala Pendidikan*, 25(2).
- Thahir, Asriani. 2017. "Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Sungguminasa". *Lentera Pendidikan*, 20(22), 188-201.
- Wajdi, Fatullah. 2017. "Implementasi Project Based Learning (PBL) Dan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Drama Indonesia". *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 17(1), 81-97.
- Zulaeha, Ida, & Rahman M.H. 2015. "Keefektifan Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Pendek Dengan Model Quantum Dan Project Based Learning (PBL) Pada Siswa SMP". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 4(1)